

HARUS BERDAMPAK POSITIF BAGI MASYARAKAT SETEMPAT

Potensi Kampung Wisata Masih Perlu Dikembangkan

YOGYA (KR) - Hingga kini Kota Yogya terdapat 25 kampung wisata (kamwis) yang tersebar di 45 kelurahan. Potensi tiap kampung wisata pun dinilai masih perlu dikembangkan agar memiliki dampak positif bagi masyarakat setempat.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengungkapkan beberapa kampung wisata di Kota Yogya telah meraih prestasi di level nasional. Seperti Kampung Wisata Purbayan berhasil menjadi Juara Desa Berkembang Terbaik Kedua pada Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2023, dan di tahun ini Kampung Wisata Cokrodingrat berhasil masuk ke dalam 100 besar ADWI 2024. Sebelumnya Kampung Wisata Rejowinangun juga berhasil meraih juara pertama. "Prestasi tersebut tentunya bisa menjadi motivasi kita bersama, untuk terus mengembangkan kampung wisata yang berkualitas dan berkelas dunia. Dengan menggali potensi kampung wisata simbol kebangkitan ekonomi dan kese-

jahteraan masyarakat," ujarnya, Rabu (16/10).

Sugeng optimis organisasi perangkat daerah (OPD) terkait memiliki komitmen melalui berbagai program untuk pengembangan potensi kampung wisata. Bahkan Dinas Pariwisata juga rutin menggelar koordinasi intensif melalui FGD bersama pelaku atau pengelola kampung wisata. Terutama kaitannya dalam kesiapan menghadapi ADWI yang digelar tiap tahun sekaligus menjadi ajang menggali masukan.

Oleh karena itu Sugeng juga berharap kehadiran kampung wisata yang tersebar di seluruh penjuru Yogya bisa benar-benar berdampak pada peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. "Pengembangan kampung wisata

merupakan bentuk kolaborasi serta konsistensi yang kuat dari seluruh elemen masyarakat bersama pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu diperlukan sinergi bersama, untuk mengembangkan potensi dan branding kampung wisata dengan keunikannya masing-masing," imbuhnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan hingga akhir September 2024 tercatat jumlah pergerakan wisatawan di Kota Yogya hampir menembus angka delapan juta orang. Dirinya berharap hingga akhir tahun ini tingkat kunjungan bisa mencapai sembilan juta wisatawan. Sedangkan untuk rata-rata jumlah belanja wisatawan masih di angka Rp 2,2 juta per kunjungan tiap orang. Sementara masa tinggal wisatawan atau length of stay berada di angka 1,75 hari. Harapannya baik tingkat kunjungan, belanja hingga masa tinggal wisatawan bisa terus ditingkatkan salah satunya melalui pe-

ngembangan potensi 25 kampung wisata.

Menurutnya untuk meningkatkan length of stay, salah satunya adalah dengan menciptakan berbagai macam aktivitas yang ditawarkan kepada wisatawan di kampung wisata. Sehingga bisa menambah daya tarik bagi wisatawan untuk tinggal lebih lama di Kota Yogya. "Dengan adanya 25 kampung wisata ini tentu banyak potensi yang bisa ditawarkan dan dieksplorasi oleh wisatawan. Baik itu dari ragam aktivitasnya, souvenir kuliner, fesyen, kriya dan keunikan lain yang tiap kampung wisata punya ciri khasnya masing-masing," terangnya.

Pihaknya juga mengatakan, penguatan branding kampung wisata menjadi sangat penting. Selain untuk menambah daya tarik dan meningkatkan ekonomi masyarakat, juga menjadi bagian persiapan untuk penilaian pada ajang ADWI yang akan berlangsung pada awal tahun

2025 oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dalam ajang tersebut Kota Yogya akan bersaing dengan desa dan kampung wisata yang ada di seluruh Indonesia.

Sementara perwakilan dari Kampung Wisata Pakualaman, Arif, menceritakan sejauh ini paket wisata yang ditawarkan olehnya adalah wisata sejarah dan budaya dengan tema The old of Pakualaman dan The New of Pakualaman. Dalam har pemasaran, pihaknya menjalin kerja sama dengan hotel di wilayahnya seperti Jambuluwuk Hotel dan Hotel 101 Style. "Keunikan yang kami tawarkan adalah melalui story telling. Sejauh ini kami sudah bekerja sama dengan hotel untuk menawarkan paket wisata bagi tamu yang menginap. Tentu kami semua berharap kampung wisata ini benar-benar bisa menghasilkan, baik secara nilai ekonomi maupun lainnya yang bisa berdampak baik bagi masyarakat lokal," jelasnya. **(Dhi)-f**

SAMBUT HARI SANTRI NASIONAL

Peduli Sampah, Luncurkan 'Si Kopiah Putih'

YOGYA (KR) - Peringatan Hari Santri Nasional pada tahun ini akan diselenggarakan dengan komitmen para santri dalam pengelolaan sampah. Melalui peluncuran 'Si Kopiah Putih', menjadi penanda jika santri di Kota Yogya memiliki kepedulian terhadap sampah yang saat ini masih menjadi permasalahan publik.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya Nadhif, mengungkapkan 'Si Kopiah Putih' merupakan akronim dari Santri Kota Peduli Sampah, Mampu dan Terlatih. "Itu akan kami luncurkan pada saat kegiatan reserik pondok pesantren (ponpes) dalam rangka menyambut Hari Santri Nasional 2024," jelasnya, Rabu (16/10).

Kegiatan reserik ponpes dalam rangka Hari Santri Nasional rencananya akan digelar pada Jumat (18/10) besok. Terdapat enam ponpes yang menjadi sasaran dan dipusatkan di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Mergangsan. Ponpes lainnya adalah Ponpes

Diponegoro, Ponpes Abu Bakar Ash Siddiq, Ponpes Aluqmaniyah, Ponpes Nurul Ummah Putri, dan Ponpes Muhammadiyah Al Amin.

Nadhif mengungkapkan pesantren bukan hanya tempat belajar agama, melainkan juga sebagai tempat membentuk karakter generasi muda. Keberadaan Si Kopiah Putih menjadi komitmen para santri untuk turut menyelesaikan permasalahan sampah di Kota Yogya.

"Santriwan dan santriwati ini adalah aset berharga, jadi harus kita berikan pendidikan dengan benar. Salah satu contohnya adalah bagaimana cara mengolah sampah dengan baik," katanya.

Dalam pengolahan sampah ini, pihaknya juga akan menggandeng Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya untuk memberikan sosialisasi dan penyuluhan tentang pengolahan sampah. Pada kesempatan itu DLH Kota Yogya juga akan memberikan bantuan peralatan biopori sebagai salah satu metode pen-

olahan sampah organik.

Kemudian pada 22 Oktober 2024 sebagai puncak Hari Santri Nasional akan digelar upacara di Balaikota Yogya. Upacara Hari Santri tersebut melibatkan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) Kota Yogya dan seluruh santri yang ada di Kota Yogya. "Upacara ini merupakan puncak acara Hari Santri. Kami memiliki 36 ponpes dan 7.400 santri," terangnya.

Sementara itu Wakil Ketua II Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogya Abdul Samik, mengatakan pihaknya akan turut berkontribusi dalam kegiatan tersebut. Terutama dengan mengirimkan relawan dalam kegiatan reserik ponpes. Selain itu Baznas Kota Yogya juga akan memberikan bantuan tempat sampah yang dapat dimanfaatkan untuk pemilahan sampah di masing-masing ponpes. "Semoga dengan ini para santri dapat melakukan pemilahan sampah secara mandiri," jelasnya. **(Dhi)-f**

Filатели Perekam Sejarah dan Penanda Budaya

YOGYA (KR) - Pengda Perkumpulan Penggemar Filатели Indonesia (PFI) DIY melantik Wing Wahyu Winarno sebagai Ketua Umum Pengurus Daerah PFI DIY masa bakti 2024-2029, hasil Musda 2024, September lalu. Wing Wahyu Winarno menyampaikan ragam filатели merupakan salah satu perekam sejarah dan penanda budaya di Yogya. Perangko maupun filатели tidak hanya sebagai alat berkirim surat, tetapi juga sebagai ruang kreatif, penanda budaya, serta benda diplomatik.

Untuk itu pihaknya akan menyisipkan filатели dalam kegiatan pendidikan. Hal itu merujuk pada fenomena masyarakat yang tidak terbiasa mempelajari data masa lalu. "Oleh karena itu, dalam kepengurusan kali ini, kami akan berusaha memasukkan kegiatan filатели ke dalam pendidikan. Hal itu sangat bagus karena anak-anak diajari telaten. Baik mencari, mengumpulkan, menyimpan, merawat dan nantinya menyajikan kepada orang. Contohnya mengumpulkan perangko-perangko dengan topik tertentu," ujar Wahyu usai pelantikan pengurus baru di Hotel Harper Yogya, Rabu (15/10).

Sedangkan Dewan Pe-



Pengurus Daerah PFI DIY Masa Bakti 2024-2029.

ngawas PFI, Woro Indah Widiastuti menuturkan inti dari filатели ialah surat menyurat atau korespondensi. "Sekilas, dalam pemilihan ini melibatkan generasi yang berbeda. Saat ini banyak orang sudah tergiur dengan media sosial. Mungkin kalau filатели dimasukkan di situ, anak muda akan lebih tertarik. Kita masuk di era teknologi. Kita tidak bisa mundur lagi," ujarnya.

Ia melanjutkan walaupun perangko punya nilai sejarah, perangko sudah berubah, tidak hanya alat bayar saja namun ke depan sebagai investasi. "Kegemaran filатели itu tidak akan hilang. Karena semakin obsesif, maka koleksinya akan semakin lengkap. Hal itu bisa mengedukasi secara pengetahuan bahkan investasi. Mungkin sekarang harganya 5.000, tapi berapa

tahun kemudian sudah melejit karena hanya beberapa orang yang punya koleksi," tambah Woro.

Sementara itu, GKBRAA Paku Alam yang hadir dalam acara tersebut menuturkan ada sejarah panjang dalam perjalanan filатели. Yogya sendiri memiliki banyak penggemar filатели.

"Dimulai dengan maraknya berkirim pesan yang dulunya kaum bangsawan dan kaum Belanda merekam diri melalui coretan dan tinta diatas kertas. Hal ini perlu dapat dilakukan kembali dengan maraknya gemperan teknologi gadget. Dengan kepengurusan baru ini semoga ada sebuah perencanaan, pembelajaran hingga pembinaan terkait filатели khususnya di Yogya," ucap GKBRAA Paku Alam. **(*3)-f**

Program Desa/Kalurahan Mandiri Budaya Pemetaan Potensi Perlu Segera Dilakukan

YOGYA (KR) - Pemetaan potensi dan peluang dari program Desa/Kalurahan Mandiri Budaya, khususnya kaitannya dengan akselerasi perekonomian kalurahan melalui ekonomi kreatif, perlu segera dilakukan. Strategi ekonomi kreatif memungkinkan untuk dapat melakukan percepatan ekonomi dan tumbuh secara berkelanjutan.

"Intinya adalah mengupayakan agar masyarakat bisa secara otonom mengembangkan potensi dan kekayaan desanya untuk mencapai dan mewujudkan kesejahteraan warga. Dimana pertumbuhan ekonomi masyarakat desa harus berada di tangan masyarakat itu sendiri," kata Sekda DIY, Beny Suharsono dalam acara Ekspose Hasil Pemanfaatan dan Evaluasi Penyelenggaraan Kebijakan Desa/Kalurahan Mandiri Budaya Tahun 2024, di Hotel Grand Rohan, Rabu (16/10).

Diungkapkan, percepatan pengembangan ekonomi desa mandiri berbasis budaya dapat dilakukan melalui berbagai cara. Misalnya, penguatan potensi lokal, pemberdayaan masyarakat, pengembangan pariwisata berbasis budaya, inovasi produk, pemasaran digital dan sustainabilitas lingkungan dan budaya.

Sementara itu, Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY, Yuna Pancawati menyatakan, dari kegiatan monitoring dan evaluasi lapangan yang telah dilakukan, ditemukan beberapa hal yang perlu menjadi perhatian bersama.

Pentingnya dukungan dan sinergi antara pemerintah alurahan dan masyarakatnya dalam pembangunan kalurahan, perlu adanya peningkatan kapasitas SDM. Sehingga nantinya kebijakan Desa/Kalurahan Mandiri Budaya dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi dan kreativitas yang

dilakukan. "Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah sebagai upaya akselerasi perekonomian kalurahan dengan menitikberatkan pada konsep ekonomi kreatif. Kemudian untuk menggali, menampung, dan meramu berbagai masukan, pemikiran dan permasalahan serta solusi terkait, sehingga diperoleh

arahan yang kreatif dan inovatif untuk menghasilkan ekonomi kerakyatan yang inklusif dan mandiri," jelasnya. **(Ria)-f**

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT. BPR Artha Berkah Cemerlang, selaku Penjual Lelang, dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang (open bidding) melalui Aplikasi Lelang (<https://www.lelang.go.id/atau> <https://portal.lelang.go.id/>) terhadap objek lelang sebagai berikut:

Debitur a.n. **Ardhana Reswari SE**
1(Satu) bidang tanah dan bangunan Seluas 87 m2 berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya, sebagaimana yang tertuang dalam Sertifikat Hak Milik No 3849/Sukoharjo, Surat Ukur Tanggal 07 Desember 1999, No 00324/1999, Luas tanah 87 m² a.n. **Kristiyono**, yang terletak di Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari obyek penilaian tersebut:
Nilai Limit : Rp 368.900.000,- Uang Jaminan : Rp 73.780.000,-

Pelaksanaan Lelang pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 31 Oktober 2024
Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran : 31 Oktober 2024, Pukul 10.00 (sesuai waktu server)
Alamat Domain : portal.lelang.go.id dan/atau www.lelang.go.id
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta
Jalan Kusumanegara Nomor 11, Yogyakarta
Penetapan Pemenang : Setelah Batas Akhir Penawaran

Syarat-syarat Lelang :
1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang dengan cara terbuka (open bidding) menggunakan Aplikasi Lelang Internet yang diakses pada alamat domain <https://www.lelang.go.id/> atau <https://portal.lelang.go.id/> Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
2. Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada <https://www.lelang.go.id/> atau <https://portal.lelang.go.id/> dengan merekam serta menggunggah softcopy KTP, NPWP (file jpg/ png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor rekening tersebut). Calon peserta lelang yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum/perorangan wajib menggunggah surat kuasa bermaterai cukup dalam 1 (satu) file.
3. Peserta lelang diwajibkan menyetorkan uang Jaminan Lelang melalui Virtual Account (VA) dan sudah harus efektif paling lambat 1(satu) hari kerja sebelum pelaksanaan Lelang Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada peserta lelang.
4. Penawaran harga lelang menggunakan token yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada email masing masing peserta lelang setelah menyetor uang jaminan.
5. Obyek lelang dijual apa adanya.
6. Peserta lelang yang dinyatakan sebagai pemenang wajib melunasi harga lelang ditambah Bea Lelang 2% selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja terhitung sejak dinyatakan sebagai pemenang lelang. Apabila tidak dipenuhi maka Pembeli dinyatakan wanprestasi dan uang jaminan disetorkan ke Negara.
7. Into lanjut hubungi kantor PT. BPR Artha Berkah Cemerlang Jl. Gandekan Lor No.25 Yogyakarta No. Telp. (0274) 588007 atau Hub. a.n Al Beni Setiawan (Penjual) dengan No. HP 085100457533 dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta Jalan Kusumanegara Nomor 11, Yogyakarta, Yogyakarta, 17 Oktober 2024
Tid
PT. BPR Artha Berkah Cemerlang



KOTA YOGYAKARTA

YOGO PRASETYO PRI HUTOMO Relawan Sosial, Siap Maksimalkan di Periode Kedua

YOGYA (KR) - Yogo Prasetyo Pri Hutomo kembali mendapat mandat sebagai wakil rakyat di DPRD Kota Yogyakarta selama lima tahun ke depan. Pria yang aktif dalam kegiatan relawan sosial ini pun siap memaksimalkan ketugasan dan kinerjanya pada periode keduanya kali ini.

Tomo, sapaan akrabnya, merupakan anggota dewan yang berangkat dari daerah pemilihan (dapil) tiga meliputi Kemantren Tegalarjo, Jetis dan Gedongtengen. Aktivitas sosialnya juga tidak pernah diragukan lantaran selalu berusaha 'ngaruhke' warganya yang tengah berduka maupun tertimpa musibah. Di tengah berbagai kesibukannya, ia tetap menyempatkan waktu untuk bisa bersilaturahmi secara langsung dengan warganya itu. "Saya itu hobi dolan. Bertemu dengan siapapun. Ini juga supaya jiwa sosial terus terasah, semakin peduli serta bisa memberikan kemanfaatan," katanya.

Warga yang tinggal di Sutodirjan ini pun bertekad untuk memaksimalkan ketugasannya pada periode kedua kali ini. Hal ini lantaran pada periode 2019-2024 lalu banyak program pembangunan yang terkendala akibat pandemi Covid-19. Hampir seluruh lini kehidupan masyarakat terdampak pandemi. Tidak sedikit program pemerintah yang harus dire-

alokasi akibat refocusing anggaran hingga ekonomi sebagian masyarakat yang masih belum pulih sampai saat ini.

"Beberapa waktu lalu saya sendiri juga tidak bisa maksimal karena mengalami sakit. Alhamdulillah saat ini sudah sehat dan siap untuk menggenjot kinerja pada periode saat ini," terangnya yang mendapat amanah sebagai Sekretaris Fraksi Partai Golkar DPRD Kota Yogya ini.

Oleh karena itu, Tomo berharap bisa kembali duduk di Komisi D yang banyak membidangi masalah sosial kemasyarakatan. Terutama berkaitan dengan bantuan sosial, bantuan pendidikan, akses kesehatan serta kehidupan sosial budaya di masyarakat. Menurut pria 48 tahun ini, akses pendidikan masih menjadi kendala di masyarakat. Tidak sedikit warganya yang terbebani dengan biaya tambahan untuk kepentingan pendidikan. Baik biaya kebutuhan personal maupun sumbangan sekolah.

"Pendidikan dan kesehatan merupakan salah satu hak atau kebutuhan dasar masyarakat. Pemerintah harus memiliki andil untuk mencukupi kebutuhan tersebut. Makanya segala bantuan terutama Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) yang selalu rutin dialokasikan setiap tahun, harus dapat dikomunikasikan dengan baik. Warga yang benar-benar membutuhkan harus bisa mengakses," paparnya. **(Dhi)-f**



KR-Ardhi Wahdan